

Sumber-sumber Dana Bank

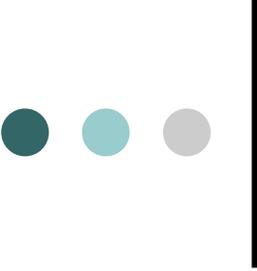
Materi pertemuan :

- ke 3 Mata kuliah Komputer Lembaga Keuangan Perbankan
- ke 7 Manajemen Dana Bank



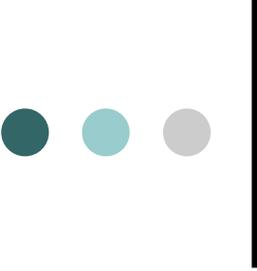
Pengertian Sumber Dana Bank

- Sumber-sumber dana bank adalah usaha bank dalam memperoleh dana dalam rangka membiayai kegiatannya.
- Untuk menopang kegiatan bank sebagai penjual uang (memberikan pinjaman), bank harus lebih dulu membeli uang (menghimpun dana) sehingga dari selisih bunga tersebutlah bank memperoleh keuntungan.



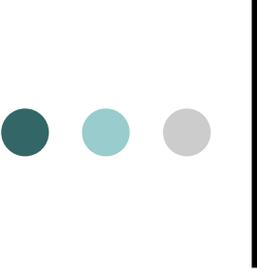
Jenis sumber-sumber dana bank :

- Dana yang bersumber dari bank itu sendiri : modal sendiri, yaitu setoran modal dari para pemilik atau bank mengeluarkan atau menjual saham baru kepada pemilik baru atau cadangan-cadangan laba yang belum digunakan
- Dana yang berasal dari masyarakat luas : Simpanan tabungan, rekening giro, deposito
- Dana yang bersumber dari lembaga lain : Kredit likuiditas dari Bank Indonesia, Pinjaman antar bank, Pinjaman dari bank-bank luar negeri, Surat Berharga Pasar Uang (SBPU).



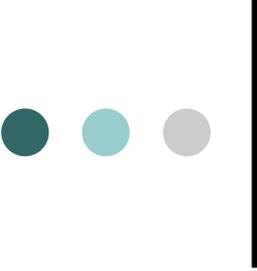
Simpanan Giro

- Rekening giro menurut Undang Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan.
- Pengertian simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan atau yang dapat dipersamakan dengan itu.



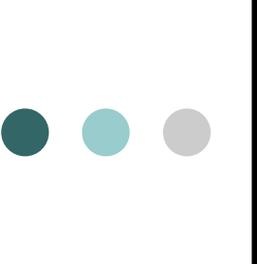
PENGERTIAN CEK (CHEQUE)

- Cek merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk menarik atau mengambil uang direkening giro. Fungsi lain dari cek adalah sebagai alat untuk melakukan pembayaran.
- Pengertian cek adalah surat perintah tanpa syarat dari nasabah kepada bank yang memelihara rekening giro nasabah tersebut, untuk membayar sejumlah uang kepada pihak yang disebutkan di dalamnya atau kepada pemegang cek tersebut



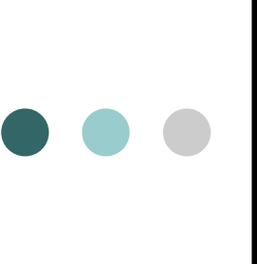
Syarat hukum dan penggunaan cek sebagai alat pembayaran giral seperti yang diatur di dalam KUH Dagang pasal 178 yaitu :

- pada surat cek harus tertulis perkataan "CEK"
- surat cek harus berisi perintah tak bersyarat untuk membayar sejumlah uang tertentu .
- nama bank yang harus membayar (tertarik)
- penyambutan tanggal dan tempat cek dikeluarkan
- tanda tangan penarik.



Syarat lain :

- tersedianya dana
- ada materai yang cukup
- jika ada coretan atau perubahan harus ditandatangani oleh si pemberi cek
- jumlah uang yang tertulis diangka dengan huruf haruslah sama.
- memperlihatkan masa kedaluarsa cek yaitu 70 hari setelah dikeluarkannya cek tersebut
- tanda tangan atau stempel perusahaan harus sama dengan yang ada di specimen (contoh tandatangan)
- tidak diblokir pihak berwenang
- resi cek sudah kembali
- endorsment cek benar, jika ada
- kondisi cek sempurna
- rekening belum ditutup
- dan syarat-syarat lainnya



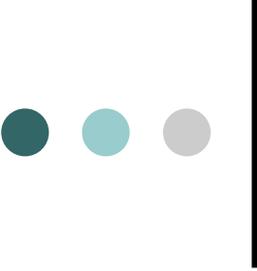
Jenis-jenis Cek

1. Cek Atas Nama

- Merupakan cek yang diterbitkan atas nama seseorang atau badan hukum tertentu yang tertulis jelas di dalam cek tersebut. Sebagai contoh jika didalam cek tertulis perintah bayarlah kepada : Tn. Roy Akase sejumlah Rp 3.000.000,- atau bayarlah kepada PT. Marindo uang sejumlah Rp 1.000.000,- maka cek inilah yang disebut dengan cek atas nama, namun dengan catatan kata "atau pembawa" dibelakang nama yang diperintahkan dicoret.

2. Cek Atas Unjuk

- Cek atas unjuk merupakan kebalikan dari cek atas nama. Di dalam cek atas unjuk tidak tertulis nama seseorang atau badan hukum tertentu jadi siapa saja dapat menuangkan cek atau dengan kata lain cek dapat diuangkan oleh si pembawa cek. Sebagai contoh di dalam cek tersebut tertulis bayarlah tunai, atau cash atau tidak ditulis kata-kata apa pun.



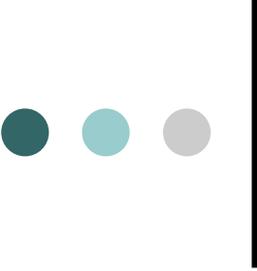
Jenis-jenis Cek

3. Cek Silang

- Cek Silang atau cross cheque merupakan cek yang dipojok kiri atas diberi dua tanda silang. Cek ini sengaja diberi silang, sehingga fungsi cek yang semula tunai berubah menjadi non tunai atau sebagai pemindahbukuan.

4. Cek Mundur

- Merupakan cek yang diberi tanggal mundur dari tanggal seka-rang, misalnya hari ini tanggal 01 Mei 2002. Sebagai contoh. Tn. Roy Akase bermaksud mencairkan selembarnya cek dan di mana dalam cek tersebut tertulis tanggal 5 Mei 2002. jenis cek inilah yang disebut dengan cek mundur atau cek yang belum jatuh tempo, hal ini biasanya terjadi karena ada kesepakatan antara si pemberi cek dengan si penerima cek, misalnya karena belum memiliki dana pada saat itu.



Jenis-jenis Cek

5. Cek Kosong

- Cek kosong atau blank cheque merupakan cek yang dananya tidak tersedia di dalam rekening giro. Sebagai contoh nasabah Tn. Rahman Hakim menarik cek senilai 60 juta rupiah yang tertulis di dalam cek tersebut, akan tetapi dana yang tersedia di rekening giro tersebut hanya ada 50 juta rupiah. Ini berarti kekurangan dana sebesar 10 juta rupiah, apabila nasabah menariknya. Jadi jelas cek tersebut kurang jumlahnya dibandingkan dengan jumlah dana yang ada.



Keterangan yang ada didalam suatu cek :

1. Ada tertulis kata-kata Cek atau Cheque
2. Ada tertulis Bank Penerbit (Bank Matras)
3. Ada nomor cek
4. Ada tanggal penulisan cek (di bawah nomor cek)
5. Ada perintah membayar " bayarlah kepada..... atau pembawa"
6. Ada jumlah uang (nominal angka dan huruf)
7. Ada-tanda tangan dan atau cap perusahaan pemilik cek

CONTOH PERHITUNGAN

JASA GIRO

Transaksi yang terjadi pada rekening giro Tn. Ray Ibrahim selama bulan Mei 2002

Nama nasabah : Tn. Ray Ibrahim

Nomor Rekening : 10.04.2002.10

- Tgl. 01 setor tunai Rp 10.000.000,-
- Tgl. 07 tarik dengan cek Rp 2.000.000,--
- Tgl. 10 setor tunai Rp 5.000.000,--
- Tgl. 14 setor kliring Rp 12.000.000,--
- Tgl. 16 tarik dengan BG Rp 5.000.000,--
- Tgl. 18 transfer ke luar beban rek. Rp 3.000.000,-
- Tgl. 23 kliring masuk Rp 7.000.000,--
- Tgl. 29 setor dengan cek bank lain Rp 8.000.000,--

Pertanyaan :

Saudara diminta untuk menghitung berapa bunga bersih yang diperoleh Tn. Ray Ibrahim selama bulan Mei jika bunga dihitung dari saldo terendah dan saldo rata-rata pada bulan yang bersangkutan dengan suku bunga yang berlaku 17% per tahun. Nasabah juga dikenakan pajak 15% atas jasa giro. Buatlah juga laporan rekening korannya secara lengkap.

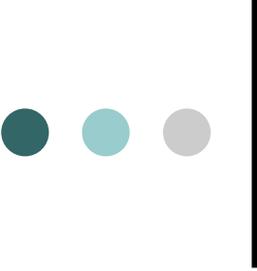
Pembuatan rekening koran

Laporan Rekening Koran
Tn. Ray Ibrahim
per 31 Mei 2002

(Dalam Ribuan)

Bunga 18%

Tgl.	Transaksi	Debet	Kredit	Saldo
01	setor tunai	-	10.000	10.000
07	tarik dengan cek	2.000	-	8.000
10	setor tunai	-	5.000	13.000
14	setor kliring	-	12.000	25.000
16	tarik dengan BG	5.000	-	20.000
18	transfer keluar	3.000	-	17.000
23	kliring masuk	7.000	-	10.000
29	setor dengan cek	-	8.000	18.000



Keterangan Laporan Keuangan:

- Transaksi biasanya dibuat dalam kode tertentu, misalnya setor tunai 01, tarik tunai 02 dan seterusnya.
- Sisi debet merupakan sisi untuk pengurangan dana dan sisi kredit untuk penambahan dana.
- Setor tunai atau setor dengan cek atau setor dengan BG akan menambah rekening nasabah (kredit) dan tarik tunai atau tarik dengan cek atau tarik dengan BG akan mengurangi rekening (debet)
- Tarik dengan cek maksudnya menarik uang dengan menggunakan cek bank yang bersangkutan (debet)
- Setor kliring maksudnya menyetor uang dengan menggunakan cek atau BG dari bank lain (kredit).
- Transfer keluar artinya mengirim uang dari bank yang bersangkutan ke bank lain melalui pembebanan rekening giro nasabah di bank yang bersangkutan (debet).
- Transfer masuk artinya adanya uang masuk dari bank lain ke bank Matras dan masuk ke rekening nasabah (kredit)
- Saldo artinya sisa uang yang ada direkening pada tanggal tertentu setelah melalui pengurangan dan penambahan.
- Tanggal merupakan waktu kejadian transaksi



Perhitungan bunga dengan menggunakan saldo terendah

$$\text{bunga} = \frac{17\% \times \text{Rp } 8\,000.000,-}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp } \mathbf{113.333,-}$$

$$\text{pajak} = 15\% \times \text{Rp } 113.333,- = \underline{\text{Rp } 16.999,-}$$

$$\text{bunga bersih bulan Mei} = \text{Rp } 96.334,-$$

Perhitungan bunga dengan menggunakan saldo rata-rata

Saldo rata-rata untuk bulan Mei adalah :
121.000.000,--

$$\frac{121.000.000,--}{8} = 15.125.000,--$$

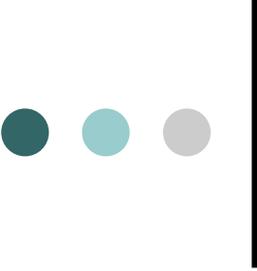
8

$$17 \% \times \text{Rp } 15.125.000,--$$

$$\text{bunga} \frac{17 \% \times \text{Rp } 15.125.000,--}{12 \text{ bulan}} = \text{Rp } 214.271,--$$

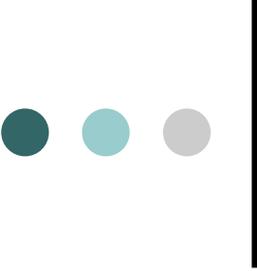
$$\text{pajak } 15 \% \times \text{Rp } 214.271,- = \text{Rp } 32.141,-$$

$$\text{bunga bersih} = \text{Rp } 182.130,--$$



Simpanan tabungan

- Pengertian tabungan menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah *simpanan yang penarikannya banya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.*



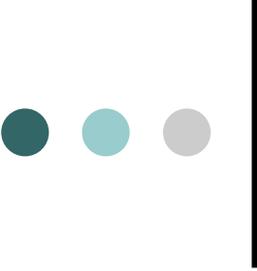
SARANA PENARIKAN TABUNGAN

- **Buku Tabungan**
- **Slip Penarikan**
- **Kuitansi**
- **Kartu yang terbuat dari plastik**

CONTOH PERHITUNGAN BUNGA TABUNGAN

- Transaksi yang terjadi di rekening tabungan Tn. Roy Akase selama bulan Mei 2002 :

Tgl. 01 setor tunai	Rp	5.000.000,-
Tgl. 06 setor dengan cek bank lain	Rp	8 000.000,-
Tgl. 12 tarik tunai	Rp	10.000.000,--
Tgl. 17 transfer masuk	Rp	7.000.000,--
Tgl. 22 tarik tunai	Rp	5.000.000,--
Tgl.31 setor tunai	Rp	3.000.000,--



CONTOH PERHITUNGAN BUNGA TABUNGAN

- Suku bunga 18% per tahun (Pa) untuk perhitungan saldo teren-dah dan saldo rata-rata, sedangkan untuk saldo harian diasumsikan dengan suku bunga sebagai berikut :
 - dari Tgl. 01 s/d 10 bunga = 18% / tahun
 - dari Tgl. 11 s/d 20 bunga = 15% / tahun
 - dari Tgl. 21 s/d 31 bunga = 17% / tahun

Pertanyaan :

Coba saudara hitung berapa bunga bersih yang diterima Tn. Roy Akase dengan menggunakan saldo terendah, saldo rata-rata dan saldo harian dan dikenakan pajak 15% atas bunga tabungan. Kemudian buat laporan buku tabungannya.

Laporan buku tabungan

Laporan Rekening Tabungan
Tn. Roy Akase per 31 Mei 2002

(dalam rupiah)

Tgl	Transaksi	Debet	Kredit	Saldo
01	setor tunai	-	5.000	5.000
06	setor dengan cek BL	-	8.000	13.000
12	tarik tunai	10.000	-	3.000
17	transfer masuk	-	7.000	10.000
22	tarik tunai	5.000	-	5.000
31	setor tunai	-	3.000	8.000



Perhitungan dengan saldo bunga terendah

$$\begin{aligned} \text{bunga} &= \frac{18\% \times \text{Rp } 3.000.000,}{12 \text{ bulan}} && \text{Rp } 45.000,- \\ \\ \text{pajak } 15\% \times \text{Rp } 45.000,- &&& = \text{Rp } 6.750,- \\ \\ \text{bunga bersih} &= && \text{Rp } 38.250,- \end{aligned}$$